

Tindak Tutur Direktif dalam Novel Bumi dan Lukanya Karya Reviana Aprilliandini

Ajat Manjato¹, Wahyuni Shofinna Nur², Mutiara Widya Utami³, Dika Zakiyah⁴
Universitas Bengkulu

ajatmanjato@unib.ac.id¹, ayunishofinna@gmail.com², mwutami@unib.ac.id³, dzakiyah@unib.ac.id⁴

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana jenis tuturan direktif dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tindak tutur direktif adalah teknik daftar data, yaitu melalui tahap membaca novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini, membaca ulang novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini untuk menandai tindak tutur direktif dalam novel data yang ditandai dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini dimasukkan ke daftar data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan dalam daftar berdasarkan bentuk tuturan direktif novel Bumi dan Lukanya karya Reviana, mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi berupa tindak tutur direktif Bumi dan Lukanya, mendeskripsikan data untuk analisis jenis tindak tutur direktif Bumi dan Lukanya, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan tujuh bentuk tindak tutur direktif dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini ketujuh bentuk tindak tutur direktif tersebut yaitu tindak tutur direktif permintaan 57, tindak tutur direktif pertanyaan 43, tindak tutur direktif pemberian izin 1, tindak tutur direktif nasihat 1, tindak tutur direktif memerintah 28, tindak tutur direktif memohon 3, tindak tutur direktif menyarankan 9. Tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu bentuk tindak tutur permintaan, sebanyak 57 tuturan, Adapun tindak tutur direktif yang paling sedikit ditemukan yaitu bentuk tindak tutur pemberian izin dan nasihat sebanyak masing-masing 1 tuturan.

Kata Kunci : tindak tutur, direktif, novel Bumi dan Lukanya.

Abstract

The problem in this research is how the type of directive narrative in the *novel Bumi dan Lukanya* by Reviana Aprilliandini. The method used in this research is descriptive analysis. The technique used to obtain directive speech act data is the data listing technique, namely through the stage of reading the novel *Bumi dan Lukanya* by Reviana Aprilliandini, re-reading the novel *Bumi dan Lukanya* by Reviana Aprilliandini to mark the directive speech acts in the data novel marked in the novel *Bumi dan Lukanya* Reviana Aprilliandini's work was included in the data list. The data analysis technique used in this study was to identify data that had been collected in a list based on the form of the directive speech acts of Reviana's novel *Bumi dan Lukanya*, classify the identified data in the form of directive speech acts of *Bumi dan Lukanya*, describe the data for analysis of the types of directive speech acts of *Bumi dan Lukanya*. The wound, and draw conclusions. Based on the results of research conducted by the researcher, seven forms of directive speech acts were found in the novel *Bumi dan Lukanya* by Reviana Aprilliandini. 1, the directive speech act of commanding 28, the directive speech act of begging 3, the directive speech act of suggesting 9. The most frequently found directive speech act is the form of request speech act, as many as 57 utterances. The least found directive speech act is the speech act of giving permission and advice as much as 1 utterance each.

Keywords: speech act, directive, novel Bumi dan Lukanya.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah identitas manusia dengan lingkungannya. Bahasa adalah Unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Manjato (2022 : 141) seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Ketika orang berkomunikasi, mereka menyampaikan informasi yang mereka terima baik secara langsung maupun

tidak langsung dalam bentuk pikiran, ide, niat, perasaan dan emosi (Natassa, Prakasa, dan Pragmatik 2019 : 72).

Bahasa merupakan salah satu elemen terpenting dalam komunikasi manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk mengekspresikan pikiran dan ide mereka dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa yang dihasilkan oleh manusia dalam berkomunikasi berupa bahasa. Bahasa yang dihasilkan oleh manusia dalam berkomunikasi berupa bahasa. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain atau dari pembaca ke pendengar, dan dari penulis ke pembaca orang berinteraksi untuk menyampaikan informasi satu sama lain (Ismail dalam Islamiati dkk, 2020 : 260).

Tindak tutur dibagi dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur adalah tuturan yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur. Tuturan ilokusi adalah tuturan yang melibatkan melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tujuan lain dari tuturan tersebut. Tindak tutur perlokusi adalah ujaran yang dibuat oleh penutur yang mempengaruhi lawan bicaranya. (Yule dalam Safira 2020 : 128) Mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Dari ketiga jenis tindak tutur fokus penelitian ini adalah bagian dari tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur direktif. (Austin dalam Safira 2020 : 129) mengemukakan tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan si penyimak, seperti memesan, me- mohon, meminta, menyarankan, permintaan dan perintah. Tindak tutur direktif adalah bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh supaya si mitra tutur melakukan tindakan tertentu, seperti saja memesan (ordering), memerintah (commanding), memohon (requesting), menasihati (advising), merekomendasi (re- commending).

Sastra adalah karya imajinatif yang bersifat menyampaikan kehidupan manusia dengan gaya bahasa atau dengan penggunaan media bahasa. (Sumardjo dalam Sukirman 2021 : 19) menjelaskan sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesan dengan bahasa sebagai alatnya. Sastra terbagi menjadi tiga yaitu puisi, novel dan cerpen.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Kekompleksan dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Selain itu, kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara unsur – unsur dalam novel itu sendiri. Selain itu, karya sastra berbentuk novel selalu berusaha menyampaikan nilai – nilai tertentu dalam rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarangnya (Lubis 2020 : 2).

Tindak tutur dalam novel merupakan masalah kebahasaan yang penting untuk dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur direktif.(Purti, Wardhana, dan Suryadi

2019 : 109) Berdasarkan fungsi pragmatis tindak tutur direktif meliputi fungsi mengajak, memerintah, memberi peringatan, mengajukan pertanyaan, menasehati, melarang, memohon, mendorong, mengizinkan, mengajak, menyarankan, meminta, serta mengkomando. Adapun penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur direktif yang meliputi memerintah, memohon, memberi nasihat, serta menuntut dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini (Wijayanti N. M., Utomo 2021 : 17).

Berdasarkan pembacaan awal peneliti menemukan beberapa tindak tutur direktif pada novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini. Seperti pada contoh percakapan pada novel Bumi dan Lukanya berikut ini :

Bumi : Harus berapa kali lagi Bumi meminta kepada Tuhan supaya ia bisa bahagia.

Senjani : Kamu istirahat, ya? Kalo ada apa-apa telpon aku atau Janu. Awas kalo nggak!

Bumi : “Kalian Hati-Hati!”. (Aprilliandini 2022:6)

Kutipan percakapan di atas yang disampaikan oleh Bumi dan Senjani termasuk kedalam tindak tutur direktif, yang mana percakapan yang disampaikan termasuk ke dalam tindak tutur direktif memerintah. Percakapan tersebut terjadi di rumah Bumi yang dimana dalam keadaan Bumi terbaring. Senjani dan Janu yang ingin pamit pulang dan menyuruh Bumi untuk segera mengabari mereka apabila terjadi sesuatu dengan nya percakapan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif memerintah ditandai dengan kalimat “kalo ada apa-apa telpon aku atau janu. Awas kalo nggak”, begitu pula dengan Bumi yang meminta mereka agar hati-hati ketika didalam perjalanan pulang ditandai dengan kutipan berikut “ kalian jga hati-hati ya!”.

Novel Bumi dan Lukanya merupakan Karya Reviana Aprilliandini. Novel ini diterbitkan pada bulan Mei 2022. Novel ini menceritakan tentang anak bungsu yang tak diharapkan kehadirannya. Ia adalah Bumi yang selalu dibandingkan dengan Azri kakaknya. Orang tua nya yang pilih kasih membuat Bumi merasa tidak berharga dan merasa dirinya sama sekali tidak diharapkan dan tidak diinginkan. Tidak dapat dihitung berapa kali perlakuan orang tuanya, terutama mamanya yang melukai hati Bumi. Meskipun begitu, Bumi tetap merindukan pelukan orang tuanya. Hingga suatu hari keluar langsung dari mulut mamanya yang mengatakan bahwa sama sekali tidak mengharapkan kehadiran Bumi. Sekuat dan setegar apapun Bumi, sebagai seorang anak, ia pasti sangat merasa sedih. Untung saja ada Senjani dan Janu, kekasih dan sahabat baiknya. Mereka benar-benar menjadi tempat ternyamat untuk Bumi.

Novel Bumi dan Lukanya merupakan Karya Reviana Aprilliandini atau lebih hangat disapa Ann. Merupakan kelahiran 01 April 2001. Ann merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini Ann tengah menempuh pendidikan S1 Kedokteran di salah satu universitas swasta di Jawa Barat. Ann mulai

menulis cerita fiksi sejak 2018, dan lebih suka mengangkat genre angst. Adapun beberapa karya lain dari Reviana Aprilliandini yaitu, novel Nuraga, dan novel Aming Rechan.

Penelitian yang membahas tindak tutur direktif telah dilakukan oleh Dwi Mayang Sari (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adithiya Mulya, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tindak tutur yang paling banyak ditemukan yaitu bentuk tindak tutur perintah, sebanyak 32 tuturan atau sebanyak (31%) karena mitra tutur mitra tutur menyuruh lawan tutur untuk melakukan sesuatu.

Penelitian yang membahas tindak tutur direktif telah dilakukan Hikmah (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan tindak tutur direktif requestives(memohon) terdiri atas dua percakapan, tindak tutur direktif questions (bertanya) terdiri dari dua percakapan, tindak tutur direktif requirements (permintaan) terdiri dari dua percakapan, tindak tutur direktif prohibitives (melarang) terdiri dari dua percakapan, tindak tutur direktif permissives (pemberian izin) terdiri dari dua percakapan dan tindak tutur direktif advisories (nasihat) terdiri dari dua percakapan dalam novel “5 CM” karya Donny Dhirgantoro.

Penelitian yang membahas tentang tindak tutur direktif telah dilakukan oleh Dewi Retno Wulandari (2017) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Film Ernest Et Celestine Karya Daniel Pennac, Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif yang paling dominan dalam film ini adalah tindak tutur direktif yang langsung literal dengan jenis requestives atau permintaan yang berjumlah 15 data.

Penelitian yang sama masih membahas tindak tutur yang dilakukan oleh Persamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dikaji adalah meneliti tindak tutur dengan permasalahan yang serupa yaitu meneliti tentang tindak tutur direktif. Perbedaannya, pada penelitian yang dilakukan Dewi Retno Wulandari (2017), subjek yang digunakan adalah tuturan dalam film Ernest Et Celestine, sedangkan pada penelitian ini, subjek yang digunakan adalah tuturan dalam novel Bumi dan Lukanya. Tindak tutur direktif dalam wacana novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan- tuturan yang termasuk jenis tindak tutur direktif adalah: , mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, dan menantang (Yuliarti, Rustono 2018 : 80).

Berdasarkan persamaan dan perbedaan ketiga penelitian relevan tersebut maka pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tindak tutur direktif dalam novel Bumi dan Lukannya karya Reviana Aprilliandini. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik daftar data.

Novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini merupakan sebuah karya yang tidak cukup untuk dinikmati saja, melainkan perlu mendapatkan tanggapan ilmiah. Peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya khususnya untuk mengetahui tindak tutur direktif dalam novel tersebut. Pertimbangan lain yang peneliti gunakan memilih jenis tindak tutur direktif karena tindak tutur tersebut merupakan bagian dari jenis tindak tutur ilokusi karena sifatnya narasi, karena apa yang di sampaikan dalam novel tersebut merupakan cerita yang bisa membuat orang lain terpengaruh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tindak tutur direktif adalah teknik daftar data, yaitu melalui tahap membaca novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini, membaca ulang novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini untuk menandai tindak tutur direktif dalam novel data yang ditandai dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini dimasukkan ke daftar data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan dalam daftar berdasarkan bentuk tuturan direktif novel Bumi dan Lukanya karya Reviana, mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi berupa tindak tutur direktif Bumi dan Lukanya, mendeskripsikan data untuk analisis jenis tindak tutur direktif Bumi dan Lukanya, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan tujuh bentuk tindak tutur direktif dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini ketujuh bentuk tindak tutur direktif tersebut yaitu tindak tutur direktif permintaan 57, tindak tutur direktif pertanyaan 43, tindak tutur direktif pemberian izin 1, tindak tutur direktif nasihat 1, tindak tutur direktif memerintah 29, tindak tutur direktif memohon 3, tindak tutur direktif menyarankan 9.

1. Permintaan (requestives)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 57 tindak tutur direktif permintaan yang ditemui ada beberapa jenis permintaan yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini meliputi permintaan sebagai bentuk kepedulian terhadap teman, permintaan agar diberi kebahagiaan, permintaan untuk menunjukkan rasa kasih sayang, permintaan

sebagai bentuk rasa takut kehilangan, permintaan untuk menyampaikan permohonan maaf, dan permintaan permintaan untuk mendapatkan pertolongan.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan permintaan yang biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah permintaan maaf sebagai bentuk untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap orang yang kita sayang. Tindak tutur permintaan adalah mencurahkan keinginan atau harapan penutur sehingga mitra tutur menyikapi keinginan sebagai alasan untuk bertindak.

2. Pertanyaan (question)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 43 tindak tutur direktif pertanyaan yang ditemui ada beberapa jenis pertanyaan yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini meliputi pertanyaan untuk menanyakan kabar, pertanyaan untuk mengetahui rasa sayang orang tua kepada anaknya, menanyakan bagaimana rasanya disayang dengan tulus oleh orang tua, pertanyaan untuk diperbolehkan meminta sesuatu.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan pertanyaan yang biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah menanyakan kabar orang yang kita kenal, sebagai bentuk memperlihatkan kepedulian kita terhadap sesame. Bentuk tuturan pertanyaan merupakan request di dalam kasus yang khusus, khusus dalam artian yaitu mitra tutur memberikan kepada penutur informasi tertentu.

3. Pemberian izin (permissive)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 1 tindak tutur direktif pemberian izin yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini maka jenis tindak tutur tersebut merupakan jenis pemberian izin kepada anaknya yang ingin pergi untuk latihan band.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan pemberian izin yang biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah memberi izin untuk anak yang sudah meminta izin terlebih dahulu sebagai bentuk memberikan kepercayaan penuh terhadap anak. Bentuk tindak tutur pemberian izin seperti halnya dengan perintah dan larangan mempresumsi kewenangan penutur.

4. Nasihat (advisories)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 1 tindak tutur direktif nasihat yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini maka jenis tindak tutur tersebut merupakan jenis memberikan nasihat agar tidak melakukan hal-hal yang tidak berguna.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan nasihat yang biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah orang tua yang memberi nasihat kepada anaknya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak berguna, yang dimana nasihat itu diberikan sebagai bentuk rasa peduli dan kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Tindak tutur nasihat ini menyatakan bahwa apa yang dicurahkan penutur bukanlah

keinginan bahwa mitra tutur melakukan tindakan tertentu tetapi kepercayaan bahwa melakukan tindakan tersebut ialah kepentingan mitra tutur.

5. Memerintah (requirements)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 28 tindak tutur direktif memerintah yang ditemui ada beberapa jenis memerintah yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini meliputi memerintah agar menjawab tuturan dengan cepat, memerintah untuk mengikuti dan mematuhi keinginan orang tua, dan memerintah untuk dibuat kan sesuatu yang di inginkan.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan meminta biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah orang tua yang meminta anak nya agar tidak bergaul dengan orang yang tidak baik dengan tujuan supaya tidak membawa dampak buruk untuk anak nya tersebut. Bentuk tuturan memerintah, yaitu mencurahkan maksud sehingga mitra tutur menyikapi keinginan yang dicurahkan oleh penutur sebagai alasan untuk bertindak.

6. Memohon

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 2 tindak tutur direktif memohon yang ditemui ada beberapa jenis memohon yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini meliputi, memohon kesediaan orang lain untuk membantu, dan memohon agar tidak di tinggal.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan memohon biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah seorang anak yang memohon agar orang tuanya selalu mendoakan agar segala sesuatu yang ia lakukan selalu di berkahi dan selalu lancar. Tindak tutur direktif memohon adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk memohon mitra tutur secara halus supaya melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu.

7. Menyarankan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 9 tindak tutur direktif menyarankan yang ditemui ada beberapa jenis menyarankan yang ada dalam novel Bumi dan Lukanya karya Reviana Aprilliandini meliputi, menyarankan agar berhati-hati di jalan, menyarankan agar tidak menjadi anak yang nakal, menyarankan agar menjadi anak yang berprestasi, menyarakan agar tidak berlarut dalam kesedihan karena hal itu tidak baik.

Berkaitan dengan realita yang ada tuturan menyarankan biasa kita temui di kehidupan saat ini adalah orang tua yang selalu memberi saran kepada anaknya agar belajar dengan giat dan serius agar menjadi orang yang sukses dan dapat menjadi anak yang membanggakan. Tindak tutur yang

menyarankan adalah mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri.

Pada penelitian ini tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu bentuk tindak tutur permintaan, sebanyak 57 tuturan karena dalam novel Bumi dan Lukannya ini menceritakan tentang penderitaan seorang anak yang bernama bumi. Adapun tindak tutur direktif yang paling sedikit ditemukan yaitu bentuk tindak tutur pemberian izin dan nasihat sebanyak masing-masing 1 tuturan, karena penutur memberikan izin dan memberikan nasihat karena sejalan dengan novel Bumi dan Lukannya yang menceritakan penderitaan seseorang, yang mana sedikit sekali nasihat yang ia dapatkan karena orang tua nya yang begitu membenci nya, jauh dari nasihat yang didapat kan melainkan ia lebih sering menerima caci dan maki dari orang tuannya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum nya, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mayang Sari (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Sabtu Bersama Ayah Karya Adithiya dengan hasil penelitian tindak tutur yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur perintah, sebanyak 32 tuturan. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel 5 Cm Karya Dhony Dhingantoro dengan hasil penelitian tindak tutur direktif memohon terdiri dari 2, bertanya 3, melarang 2, permintaan, 2, pemberian izin 2, dan nasihat 2. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Dewi Retno Wulandari (2017) dengan Judul Tindak Tutur Direktif Dalam Film Ernest Celestine Karya Daniel Pannac dengan hasil penelitian tindak tutur direktif yang paling dominan dalam film ini adalah tindak tutur direktif permintaan berjumlah 15 data.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan tujuh bentuk tindak tutur direktif dalam novel Bumi dan Lukannya karya Reviana Aprilliandiniketujuh bentuk tindak tutur direktif tersebut yaitu tindak tutur direktif permintaan 57, tindak tutur direktif pertanyaan 43, tindak tutur direktif pemberian izin 1, tindak tutur direktif nasihat 1, tindak tutur direktif memerintah 28 , tindak tutur direktif memohon 3, tindak tutur direktif menyarankan 9.

Pada penelitian ini tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu bentuk tindak tutur permintaan, sebanyak 57 tuturan karena dalam novel Bumi dan Lukannya ini menceritakan tentang penderitaan seorang anak yang bernama bumi. Adapun tindak tutur direktif yang paling sedikit ditemukan yaitu bentuk tindak tutur pemberian izin dan nasihat sebanyak masing-masing 1 tuturan, karena penutur memberikan izin dan memberikan nasihat karena sejalan dengan novel Bumi dan Lukannya yang menceritakan penderitaan seseorang, yang mana sedikit sekali nasihat yang ia dapatkan

karena orang tua nya yang begitu membenci nya, jauh dari nasihat yang didapat kan melainkan ia lebih sering menerima caci dan maki dari orang tuannya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum nya, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mayang Sari (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Sabtu Bersama Ayah Karya Adithiya dengan hasil penelitian tindak tutur yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur perintah, sebanyak 32 tuturan. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020) dengan judul Tindak Tutur Direktif Dalam Novel 5 Cm Karya Dhony Dhingantoro dengan hasil penelitian tindak tutur direktif memohon terdiri dari 2, bertanya 3, melarang 2, permintaan, 2, pemberian izin 2, dan nasihat 2. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Dewi Retno Wulandari (2017) dengan Judul Tindak Tutur Direktif Dalam Film Ernest Celestine Karya Daniel Pannac dengan hasil penelitian tindak tutur direktif yang paling dominan dalam film ini adalah tindak tutur direktif permintaan berjumlah 15 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Indah et al. 2021. "Tindak Tutur Penggunaan Bahasa Hipnotis : Kajian Pragmatik Digunakan Untuk Memberikan Dukungan Pemberian Sugesti Pada Tingkat Tinggi Pemberian Motivasi Sehingga Dapat Mengubah Pola Pikir Menjadi Lebih Baik Epigram Vol . 18 No . 2 Oktober 2021." 18(2): 95–106.
- Aprilliandini, Reviana. 2022. *Bumi Dan Lukanya*. ed. Suci Puspitarini. jakarta: Loveable.
- Arifiany, Nurinna., and S.I. Trahutam, Maharani P. Ratna. 2018. "Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik." *Jurnal Japanese Literature* 2(1): 1–11.
- Artati, Artati, Dian Eka Chandra Wardhana, and Rokhmat Basuki. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, Dan Deklaratif Pada Program Gelar Wicara Mata Najwa." *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(1): 43–57.
- Dwi, Feby, Novita Sari, Ririen Wardiani, and Heru Setiawan. 2022. "Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Talkshow Tonight Show Ö Maret 2021 Ô." 9(2): 98–105.
- Faradila, Finanda Nur, and Esti Junining. 2020. "Ilokusi Dalam Tindak Tutur Langsung Literal Pada Tokoh Sakakibara Kouichi Dalam Novel Another Karya Ayatsuji Yukito." *Hasta Wiyata* 3(2): 18–22.
- Faramida, Irma, Charlina, and Hermendra. 2019. "Tindak Tutur Representatif Pada Caption Instagram." *Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 1(1): 8–17.
- Fauzia, Vina Shifa, Haryadi Haryadi, and Septina Sulistyaningrum. 2019. "Tindak Tutur Direktif Dalam Sinetron Preman Pensiun Di Rcti." *Jurnal Sastra Indonesia* 8(1): 33–39.

- Haryani, Febri, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Tindak Tutur Perlokusi Dalam Dialog Film 'the Teacher'S Diary' Dengan Subtitle Bahasa Indonesia." *Jurnal Skripta* 6(2): 16–27.
- Haryanti, Eka. 2019. "Penggunaan Bahasa Dalam Perspektif Tindak Tutut Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Literasi." *Tamboga* 3(1): 21–26.
- Herfani, Ffebriani, and Ngusman Manaf. 2019. "Tindak Tutur Komisif Dan Ekspresif Dalam Debat Capres-Cawapres Pada Pilpres 2019." 8(1): 36–51.
- Hidayati, Avifah, and Ulil Albab. 2022. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film ' W Asaawas ' K Arya Hana Abdullah ' Alomair.'" *Bahasa dan Sastra* 3(01): 29–45.
- Islamiati, Rita Arianti, and Gunawan. 2020. "Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan Oleh Article History Received : March 2020 Accepted : June 2020 Published : July 2020 Keywords Speech a Cts , d Irectives s Peech a Cts , p Ragmatic." V(2): 260.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2020. "Analisis Androgini Pada Novel 'Amelia' Karya Tere-Liye." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 17(1): 2.
- Manjato, Ajat. 2022. "Interaksi Dalam Bahasa Rejang Di Daerah Kabupaten Rejang Lebong." *Lateralisasi* 10(02): 141–49.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, Sri, Nur Nisai Muslihah, and Intan Permata Sari. 2018. "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 1(1): 17–32.
- Natassa, I K A, Ernest Prakasa, and Kajian Pragmatik. 2019. "Jurnal Sasindo Unpam, Volume 7, Nomor 1, Juni 2019 Tindak Tutur Direktif Dalam NovelL Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik)." 7: 72.
- Nugraha, Dawam Setia, and Septina Sulistyaningrum. 2019. "Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Layanan Masyarakat Di Media Televisi Serta Kemungkinan Efeknya." *Jurnal Sastra Indonesia* 7(1): 15.
- Oktapiantama, Herlingga, Asep Purwo, and Yudi Utomo. 2021. "Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Film ' Keluarga Cemara .'" *Bahasa dan Sastra Indonesia* 2: 76–87.
- Pratama, Risang Krista, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita Di Kompas Tv." *Caraka* 6(2): 90.
- Purba, Andiopenta. 2019. "Tindak Tutur Dan Peristiwa Tutur." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1(1): 77–91.
- Purti, Teza, Eka Wardhana, and Suryadi. 2019. "Tindak Tutur Direktif Pada Novel Bidadari-Bidadari Surgakarya Tere Liye." *Ilmiah Korpus*: 108–22.

- Safira, Adnia. 2020. "Tindak Tutur Direktif Pelatih Drum Corps Sabda Kinnara Drum Corps." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 9(2): 129.
- Safitri, Alfiyani Nur, Asep Purwo, and Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah." 3(2): 119–34.
- Sagita, Veranita Ragil, and Teguh Setiawan. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil Dalam 'Talkshow Insight' Di CNN Indonesia (The Form and Type of Illocutionary Speech Acts Ridwan Kamil in the 'Insight Talkshow' at CNN Indonesia)." *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya* 9(2): 187.
- Saifudin, Akhmad, and Universitas Dian Nuswantoro. 2018. "Konteks Dalam Studi Linguistik Pragmatik." 14(2).
- Stambol, Roli, and Syahrul Ramadhan. 2019. "Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah Dalam Program." 3: 250–60.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta*.
- Sukirman. 2021. "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik." *Konsepsi* 10(1): 19. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>.
- Taringan, Henry. 2015a. *Pengajaran Pragmatik*. ed. Tim Penyunting Angkasa. Bandung: CV Angkasa.
- . 2015b. *Pengajaran Pragmatik*. ed. Tim Penyunting Angkasa. Bandung: CV Angkasa.
- Wijayanti N. M., Utomo, A. P. Y. 2021. "Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 3(1): 17.
- Yulianti, Wiwin. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konsling." 2(2): 83–91.
- Yuliarti, Rustono, Agus Nuryatin. 2018. "Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(2): 80.